

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016)

Rosananda Oktala

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat, Sumatera Selatan

ABSTRAK

The research aims to prove the impact of the disclosure of corporate social responsibility on the financial performance of plastic and packaging manufacturing sub sector companies are listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2012-2016. Company's financial performance was measured by return on asset and return on equity. The population used in this study were all manufacturing companies in plastic and packaging sub sector which were listed in the IDX in 2012-2016. The research samples consisted of 6 companies from 30 observation and which were selected by using purposive sampling. The method of analysis being use in this research was simple linier regression and statistical t-test. The result showed that there are effect from disclosure of CSR on financial performance (measured by return on asset), with the p-value $0.030 \leq 0.05$ and there are no effect from disclosure of CSR on financial performance (measured by return on equity), with the the p-value $0.287 \geq 0.05$.

Kata Kunci : *Corporate social responsiility, return on asset, return on equity.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini pertumbuhan perusahaan semakin meningkat yang menyebabkan kompetisi dalam perusahaan semakin ketat. Hal ini tentunya memaksa perusahaan untuk mampu bertahan dan meningkatkan kinerja keuangan agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja yang baik akan di tunjukan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery, 2016:192). Dengan adanya laba yang terus di hasilkan oleh perusahaan, maka perusahaan akan dapat terus beroperasi. Naik dan turunnya kinerja keuangan dapat dilihat dari indikator kinerja keuangan.

Hery (2016:193) mengungkapkan indikator yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan salah satunya adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari *return of asset* (ROA) dan *return of equity* (ROE). Sedangkan, kinerja keuangan perusahaan yang buruk menandakan keadaan keuangan perusahaan buruk, karena kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kewajiban perusahaan tidak hanya untuk mencari keuntungan yang sebesar – besarnya dan mensejahterakan para pemegang saham yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan namun juga pada kehidupan masyarakat areal perusahaan, karena semua kegiatan yang di lakukan oleh perusahaan akan mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar perusahaan. Seperti berita yang di lansir pada *sindonews.com*, asap yang di keluarkan pabrik tripleks akibat kegiatan operasional perusahaan milik PT. Panply menyebabkan aktivitas warga terganggu dan mengancam kesehatan. Kasus tersebut menjadi contoh negatif perusahaan yang tidak memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dan masih banyak kasus perusahaan yang tidak mengelola limbah sehingga menyebabkan pencemaran pada lingkungan dan menyebabkan kerugian pada kehidupan masyarakat terutama areal perusahaan yang kemudian menyebabkan aktivitas perusahaan terganggu sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Tanggung jawab perusahaan dalam hal lingkungan dan masyarakat inilah yang dinamakan dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) (Felyna, 2013). Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, diharapkan tidak hanya mementingkan dalam mencapai keuntungan tetapi juga kehidupan masyarakat terutama areal perusahaan. Dengan begitu citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi pada perusahaan, pada akhirnya dengan melaksanakan CSR di harapkan tingkat profitabilitas perusahaan semakin meningkat kedepannya. Di Indonesia, kesadaran akan pentingnya penerapan tanggung jawab sosial sudah mulai berkembang. Hal ini dibuktikan dengan adanya undang-undang No. 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas dalam pasal 1 menyatakan : “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)”. Berikut diinformasikan sebagian kinerja keuangan (diukur menggunakan ROA dan ROE) dan CSR dari dua perusahaan yang tergabung dalam perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan :

SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA (PLASTIK DAN KEMASAN)						
EMITEN	PROXY	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
YPAS	CSR	0,57	0,71	0,71	0,85	0,85
	ROA	0,074	0,047	0,010	-0,027	-0,055
	ROE	0,074	0,047	0,036	-0,035	-0,065
IPOL	CSR	0,57	0,57	0,57	1	1
	ROA	0,024	0,053	0,063	-0,086	0,009
	ROE	0,054	0,026	0,024	0,046	0,009

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan diukur menggunakan ROA dan ROE cenderung menurun. Meskipun kedua perusahaan tersebut melaksanakan aktivitas CSR sesuai ketentuan Undang-Undang No. 47 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1. Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Mardikonto (2014:93) mendefinisikan CSR sebagai “Komitmen bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan, keluarga mereka dan masyarakat lokal”. Menurut Heal dan Garret (2004) menunjukkan bahwa aktivitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang perusahaan, sehingga berdasarkan *stakeholders theory* peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan – hubungan dengan kelompok eksternal untuk mengembangkan keunggulan kompetitif (Mardikonto, 2014:68).

Pengungkapan CSR merupakan pengungkapan suatu informasi mengenai aktivitas sosial yang di lakukan perusahaan yang diharapkan dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Robinson dan Pearce (2005:76) menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial menciptakan penghematan sehingga dapat meningkatkan laba. Laba merupakan salah satu ukuran kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan CSR perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:122), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan/kriteria tertentu, yang ditentukan sendiri oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang tergolong dalam sektor manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016.
2. Menerbitkan laporan tahunan (*Annual report*) berturut – turut selama tahun 2012-2016.
3. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan dalam periode 2012-2016.
4. Data yang tersedia lengkap secara keseluruhan tersedia pada publikasi periode 31 Desember 2012-2016 .

Berdasarkan pemilihan perusahaan sampel dari keempat kriteria di atas kemudian akan muncul perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang memenuhi syarat menjadi subjek penelitian ini. Sampel akhir pada penelitian ini berjumlah 6 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun dari tahun 2012-2016. Jumlah seluruhnya adalah 30 item pengamatan. Menurut Suripto (1999), pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur berdasarkan rumus :

$$CSD = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

- CSD = indeks pengungkapan perusahaan
n = jumlah item pengungkapan yang dipenuhi
k = jumlah semua item yang mungkin dipenuhi

ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016: 193).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016: 193).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 5%, data yang digunakan berdistribusi normal (Supardi, 2014: 151). Dari hasil pengujian normalitas dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui nilai signifikansi distribusi data CSR sebesar 0,056 > 0,05, nilai signifikansi distribusi data ROA dan ROE sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data berdistribusi normal. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0 for windows, maka diperoleh bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
11	(Constant)	,112	,032		3,549	,001
	CSR	,109	,048	-,397	-2,287	,030

a. Dependent Variable: ROA
 (ROA) $Y = 0,122 + 0,109 X$

Persamaan regresi linier sederhana berdasarkan tabel diatas $Y = 0,122 + 0,109 X$. Dari persamaan di atas dapat di simpulkan bahwa konstanta a positif sebesar 0,122 artinya pada saat CSR sama dengan 0 satuan maka kinerja keuangan diukur menggunakan ROA (tidak ada perubahan) tetap sebesar 0,122, dan nilai b (koefisien regresi) positif sebesar 0,109 artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada CSR akan meningkatkan kinerja keuangan di ukur menggunakan ROA sebesar 0,109.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
11	(Constant)	-3,494	1,022		-3,420	,002
	CSR	1,416	1,596	,175	,887	,384

a. Dependent Variable: ROA
 (ROA) $Y = 0,122 + 0,109 X$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa konstanta a negatif sebesar -3,494 artinya pada saat CSR sama dengan 0 satuan maka kinerja keuangan diukur menggunakan ROE adalah sebesar -3,494 satuan, dan nilai b (koefisien regresi) positif sebesar 1,416 artinya bahwa kenaikan 1 satuan pada CSR akan meningkatkan kinerja keuangan diukur menggunakan ROE sebesar 1,416.

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali, 2011). Diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,157 atau 15,7%. Hal ini memiliki arti bahwa CSR mampu mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA sebesar 15,7% dan 84,3% diengaruhi oleh faktor lain.

Diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,031 atau 3,1%. Hal ini memiliki arti bahwa CSR mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE sebesar 3,1% dan 96,9% diengaruhi oleh faktor lain. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan CSR terhadap ROE sangat kecil. Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan angka probabilitas signifikan yaitu :

- a. Jika probabilitas value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika probabilitas value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Diketahui Pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai sebesar 0,030 lebih kecil dari *probabilitas value* 0,05 maka dapat disimpulkan ada pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan Pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE memiliki nilai sebesar 0,384 lebih besar dari nilai *probabilitas value* 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan (diukur menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE)).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 6 perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan pada periode 2011 sampai dengan 2015 dapat disimpulkan bahwa variabel independen (CSR) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan diukur menggunakan ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA, sehingga hipotesis diterima.

Pada variabel independen (CSR) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja keuangan diukur menggunakan ROE). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,384 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Maka, model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

Adapun dari hasil penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perusahaan seharusnya lebih memperhatikan dalam pelaksanaan CSR, yaitu dengan melakukan pengungkapan CSR sehingga tidak mengganggu aktivitas kinerja keuangan perusahaan, karena dapat berdampak jangka panjang pada perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya :
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi kinerja keuangan yang lainnya.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih lama sehingga lebih mengetahui dampak jangka panjang serta dapat memberikan hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaeruddin. 2015. Kumpulan berita Pencemaran Lingkungan. (online), (<http://daerah.sindonews.com>), diakses 12 Oktober 2015.
- Cinthy, Cut Mustafa dan Handhayani Nur. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi* Vol.3 No.6.
- Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Edisi kelima. Semarang : Universitas Diponegoro
- Heal, Geoffrey dan Garret, Paul. 2004. "Corporate Social Responsibility, Aneconomic And Financial Frame Work". Columbia bussines school.

- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Grasindo.
- Mardikonto, Totok. 2014. Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.
- Pearce II, John A. Dan Robinson Richard B.Jr. 2005. Manajemen Strategis. Salemba Empat : Jakarta
- Priyanka, Felyna. 2013. Pengaruh Pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2014. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif. Jakarta Selatan: Change Publication.
- Suripto,Bambang.1999.Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas penguungkapan SUkarela dalam Laporan Keuangan Tahunan”.Simposium Nasional Akuntansi II.
- Undang – undang Nomor 40 Pasal 1 tentang Perseroan Terbatas.